

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang undang Kesehatan No.36 Tahun 2009 Pasal 47 “Untuk mewujudkan derajat kesehatan setinggi tingginya bagi seluruh masyarakat diselenggarakan upaya kesehatan terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan. Dalam bentuk sebuah kegiatan dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif.

Kesehatan gigi dan mulut adalah suatu bagian yang sangat penting dari kesehatan umum lainnya. Pendapat *World Health Organization* (WHO) masalah gigi yang sering ditemukan dimasyarakat adalah Karies dan Periodontal. Di seluruh dunia ditemukan 60-90 % pada anak-anak sekolah dan hampir 100% pada dewasa memiliki karies (Gigi Berlubang), 15 -20 % pada orang dewasa sekitaran umur (35 – 44 tahun) Mengalami Periodontal (Pembengkakan Gusi) yang dapat mengakibatkan banyak kehilangan Gigi (Hamdayani dkk, 2018).

Pemeliharaan kebersihan mulut untuk menghindari sebuah kerusakan pada gigi adalah menyikat gigi. Perilaku kesehatan gigi pada masyarakat dapat dinilai melalui suatu kebiasaan menyikat gigi (Andriany dkk, 2016). Berdasarkan data hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 mayoritas penduduk Indonesia 94,7% sudah memiliki perilaku menyikat gigi yang baik yaitu menyikat gigi setiap hari. Namun dilihat dari presentase tersebut hanya 2,8% dengan waktu menyikat gigi yang tepat, yaitu minimal dua kali sehari, pagi setelah sarapan, malam sebelum tidur. dan berdasarkan umur, presentase perilaku menyikat gigi yang baik untuk semua kelompok umur 5-9 tahun sebesar 93,2% dengan presentase perilaku waktu menyikat gigi yang tepat sebanyak 1,4% laki-laki 94,0 % perempuan 95,4 yang menyikat gigi setiap umur sedangkan waktu yang tepat menyikat gigi sesuai jenis kelamin laki-laki 2,5 % dan perempuan 3,1% (Kementrian Kesehatan RI, 2019).

Menurut Gede, et. al. (2013), suatu pengetahuan yang kurang mengenai tingkat kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu penyebab anak mengabaikan sebuah masalah kesehatan gigi dan mulut (Hanif & Prasko, 2018). Upaya untuk mencegah terjadinya suatu penyakit gigi dan mulut adalah perlu diadakannya penyuluhan kesehatan gigi sejak dini pada anak sekolah, karena penyuluhan kesehatan gigi merupakan sebuah tindakan pencegahan primer sebelum terjadinya suatu penyakit. Penyuluhan merupakan metode yang sangat sering digunakan didalam pendidikan kesehatan gigi dan mulut. Pemilihan metode yang tepat didalam proses penyampaian materi penyuluhan sangat membantu pencapaiannya usaha mengubah tingkah laku sasaran (Asridiana, 2017). Penyuluhan kesehatan gigi sebagai pemegang peranan penting di sekolah terutama untuk meningkatkan sebuah kesadaran para murid dalam menjaga giginya supaya mampu bertahan lama (Arsyad, 2018).

Media yang akan digunakan dalam penyuluhan salah satunya yaitu dengan menggunakan media boneka tangan (Situmorang, 2019).

Boneka tangan merupakan alat peraga untuk promosi kesehatan yang akan ditampilkan dalam sebuah pertunjukan dan akan lebih cenderung kearah bermain sambil belajar supaya anak lebih mudah memahami materi yang akan disampaikan dan tidak mudah merasa jenuh dan bosan (Hanif & Prasko, 2018).

Dari survey awal yang dilakukan peneliti di SD Dharma Wanita Pertiwi Jl. Melati II No.30 Komplek Pemda Tk.I Kec. Medan Selayang terdapat siswa kelas I 85% siswa yang masi kurang pengetahuan dalam menyikat gigi dan didapatkan juga minimnya media promosi kesehatan gigi disekolah tersebut. Menurut Astoeti (2006), materi (pengetahuan) yang diberikan dapat dibedakan berdasarkan tingkatan kelas, murid kelas 1 yang berumur 6 ± 7 tahun, pola berpikirnya masih dipengaruhi fantasi menjadi kenyataan, materi penyuluhan yang diberikan adalah cara menyikat gigi yang baik dan waktu menyikat gigi.

Berdasarkan uraian diatas membuat peneliti tertarik melakukan penelitian dengan memberikan penyuluhan menggunakan media boneka tangan di SD Dharma Wanita Pertiwi Jl. Melati II No.30 Komplek Pemda Tk.I Kec.Medan Selayang dengan harapan supaya ada peningkatan pengetahuan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yang akan menjadi rumusan masalah adalah Bagaimana "Gambaran Penyuluhan Menggunakan Media Boneka Tangan Dengan Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Pada Siswa/I Kelas I Sd Dharma Wanita Pertiwi Jln Melati li No.30 Komplek Pemda Tk.I Kecamatan Medan Selayang ".

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penulisan karya tulis ilmiah ini adalah untuk mengetahui adakah perubahan dilakukannya penyuluhan menggunakan Boneka Tangan terhadap pengetahuan menyikat gigi yang baik dan benar pada siswa/i kelas I SD Dharma Wanita Pertiwi Jln Melati li No.30 Komplek Pemda Tk.I Kecamatan Medan Selayang.

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan cara menyikat gigi sebelum dilakukannya penyuluhan pada siswa/i kelas I SD Dharma Wanita Pertiwi Jln Melati II No.30 Komplek Pemda Tk.I Kecamatan Medan Selayang.
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan cara menyikat gigi sesudah dilakukannya Penyuluhan pada siswa /i kelas I SD Dharma Wanita Pertiwi Jln Melati II No.30 Komplek Pemda Tk.I Kecamatan Medan Selayang.

D. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini, peneliti mengharapkan :

1. Siswa kelas I SD mampu Memahami bagaimana cara menyikat gigi yang baik dan benar dengan di adanya penyuluhan dengan menggunakan boneka Tangan
2. Menambah pengetahuan pembaca.
3. Bagi institusi pendidikan hasil penelitian lainnya dan sebagai bahan referensi di perpustakaan jurusan kesehatan Gigi Medan.